

ABSTRAK

JURAIDAH, Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Perilaku Agresif Anak Usia Dini Di Paud Kumala Jln. Diponegoro Desa Paluh Manis P.Berandan. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan, 2010.

Masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Adanya contoh perilaku agresif dari lingkungan sekitar anak baik keluarga maupun dari temannya sendiri, 2. Adanya pengaruh media baik media cetak maupun media elektronik yang menampilkan perilaku agresif, dan 3. Adanya perlakuan orang tua yang kurang tepat (terlalu otoriter atau terlalu memanjakannya). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sosial anak usia dini dengan perilaku agresif anak usia dini di Paud Kumala.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Populasi dan sampel adalah 30 Orang tua dari peserta didik. Alat pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif korelasional dengan korelasi *product moment* dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial anak usia dini tergolong cukup tinggi korelasinya dengan dengan persentase 83,3% dan perilaku agresif anak usia dini di Paud Kumala cukup tinggi berhubungan dengan lingkungan sosial anak tersebut dengan persentase 70%. Hasil analisis korelasi yang diperoleh $r_{xy} = 0,711$ dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,351 > 2,048$ yang berarti hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial anak usia dini dengan perilaku agresif anak usia dini di Paud Kumala dapat diterima atau teruji kebenarannya Nilai R^2 sebesar 0,506 menjelaskan bahwa lingkungan sosial anak usia dini yang baik akan memberikan kontribusi sebesar 50,6% terhadap perilaku agresif anak usia dini.

THE
Character Building
UNIVERSITY